



Home / Archives / Vol. 12 No. 6 (2023): Journal of Economics and Business UBS

## Vol. 12 No. 6 (2023): Journal of Economics and Business UBS

DOI: <https://doi.org/10.52644/joeb.v2i6>

Published: 2023-12-01

### Articles

#### Proposed Strategies to Address Women's Underrepresentation In Garment Sector Leadership Roles: An In-Depth Analysis Using Four Frames Of Gender In Organization

Nadine Desyani Carissa Sedlana, Andika Putra Pratama

3789-3799



#### Proposed Performance Management System Implementation With Integrated Performance Management System (IPMS) For PT. Pusatex

Muhammad Fahmi Shahab



#### Identifikasi Kuliner Tradisional Suku Dayak di Desa Tanap Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat

Fransiska Fransiska

3565-3584



#### Human Capital Management Analysis And Organizational Cultures For New Entrance In Ev Station Electric Vehicle Charging Station

Riski Ariani, Edi Hamdi

3412-3424



#### The Key of Customer's Satisfaction and Loyalty: E-Service Quality, Price, and Trust

Fiqhi Fachrizal, Maria Apsari Sugiat, Irm Yunita

3920-3930



#### Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Akuntansi Berkelanjutan Terhadap Kinerja SDM

Windhy Puspitasari, Risa Nurmala Dewi

3425-3437



### SUPPORTED & TOOLS



### ARTICLE TEMPLATE



### ABOUT JOURNAL

Editorial Team

Peer Reviewers

Reviewers

Focus and Scope

Publication Ethics

Author Guidelines

Plagiarism Check

Article Processing Charge

Open Access Policy

[PDF](#) [HTML](#)

### **Analisis Profitabilitas Terhadap Faktor Perputaran Piutang pada PD. BPR Beber**

Sherina Prahitaningtyas, Abi Surya Wijaya

3747-3766

[PDF](#) [HTML](#)

### **Analisis Faktoryang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Beras Khusus Impor PT Sarinah Unit Distribusi Jakarta**

Erwin Rasyid, Eza Alif Fianto

3895-3906

[PDF](#) [HTML](#)

### **Implementasi Sistem Manajemen Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan**

Risa Nurmala Dewi, Windhy Puspitasari

3402-3411

[PDF](#) [HTML](#)

### **Pengaruh Capital Intensity Ratio, Firm Size, dan Return On Assets Terhadap Effective Tax Rate**

Aoliyah Firasati, Janiman Janiman, Dede Yusuf Maulana

3676-3684

[PDF](#) [HTML](#)

### **at the Directorate General of Teachers and Educational Personnel Ministry of Education, Culture, Research and Technology**

Aswin Asrul Sani, Veithzal Rivai Zainal, Azis Hakim

3477-3487

[PDF](#) [HTML](#)

### **Pengaruh Bukti Fisik, Kehandalan, Daya Tanggap, Jaminan Dan Empati Terhadap Kepuasan Konsumen Biro Perjalanan Wisata Travella Wisata**

Reza Suriانشa, Erwin Rasyid, Muhammad Zulfikri Kurniawan

3907-3919

[PDF](#) [HTML](#)

### **Manajemen Pemasaran Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu**

Yana Sutiana, Turi Turiah, Sri Lestari, Titi Sujati

3514-3522

[PDF](#) [HTML](#)

### **Pengaruh Manajemen Talenta, Kompensasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan**

Eko Widiyanto, Cut Zurnali

3876-3888

[PDF](#) [HTML](#)

Home / Editorial Team

## Editorial Team

### Editor in Chief

**Iman Chaeridin**, STIE UniShaduGuna Business School Jakarta, Indonesia [[Google Scholar](#)] [[Sinta](#)]

### Journal Manager

**Abdurokhim**, Politeknik Siber Cerdika International, Jawa Barat, Indonesia [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)] [[Sinta](#)]

### EDITORIAL BOARD

1. **Erwin Rasyid**, STIE UniShaduGuna Business School Jakarta, Indonesia
2. **Alfonsus B. Say**, STIE UniShaduGuna Business School Jakarta, Indonesia
3. **Christono**, STIE UniShaduGuna Business School Jakarta, Indonesia
4. **Sri Saraswati**, STIE UniShaduGuna Business School Jakarta, Indonesia
5. **Pramono Margono**, STIE UniShaduGuna Business School Jakarta, Indonesia
6. **Endah Dwi Rosanti**, STIE UniShaduGuna Business School Jakarta, Indonesia
7. **Budhi Sugardha**, STIE UniShaduGuna Business School Jakarta, Indonesia
8. **Mohammad Yasin**, STIE UniShaduGuna Business School Jakarta, Indonesia
9. **Jonatan**, STIE UniShaduGuna Business School Jakarta, Indonesia
10. **Jajat Darajat**, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia
11. **Bambang Somantri**, Institut Manajemen Wiyata Indonesia, Indonesia
12. **Mariati Tirta Wiyata**, Institut Manajemen Wiyata Indonesia, Indonesia
13. **Akhmad Syafii**, Universitas Cendekia Mitra Indonesia
- 14.

### SUPPORTED & TOOLS



### ARTICLE TEMPLATE

## IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

**Risa Nurmala Dewi<sup>1</sup>, Windhy Puspitasari<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: risa.nurmala@trisakti.ac.id, windhy.puspitasari@trisakti.ac.id

### **Abstrak**

Sistem informasi manajemen merupakan hal terpenting dalam suatu perusahaan. Sistem informasi manajemen ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dibagi menjadi dua yakni untuk pihak internal dan pihak eksternal. Pada sistem informasi akuntansi internal disebut dengan sistem manajemen akuntansi yang berisi berbagai informasi dan nantinya berperan membantu seorang manajer dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem manajemen akuntansi dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan dari hasil pengamatan mengenai masalah yang diteliti pada saat penelitian berlangsung. Sedangkan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan triangulasi (gabungan). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem manajemen akuntansi untuk pengambilan keputusan dalam organisasi sangat penting karena sistem tersebut menyediakan informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen membantu manajemen dalam menghitung biaya, mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi peluang perbaikan, dan memilih strategi yang paling masuk akal untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen juga membantu dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan, menyediakan informasi untuk keperluan pajak, dan mendukung fungsi-fungsi manajerial lainnya seperti produksi, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan perencanaan strategis. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, organisasi dapat mengevaluasi kinerja, memprediksi masa depan, dan mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan mereka.

**Kata kunci:** Manajemen, akuntansi, pengambilan keputusan

### **Abstract**

*Management information systems are the most important thing in a company. This management information system can be used as a basis for decision making. The accounting information system is divided into two, namely for internal parties and external parties. The internal accounting information system is called the accounting management system which contains various information and later plays a role in helping a manager in making decisions. This study aims to find out the implementation of the accounting management system in decision making. This research uses descriptive methods to analyze, describe and summarize various conditions, and situations of various data collected from observations regarding*

## **Implementasi Sistem Manajemen Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan**

*the problem under study at the time of the research. Meanwhile, the approach used is a qualitative approach with triangulation (combined) collection techniques. Based on the results of the study, it shows that the implementation of management accounting systems for decision making in organizations is very important because these systems provide the information needed by management for planning, controlling, evaluating, and making decisions. Management accounting information assists management in calculating costs, evaluating performance, identifying improvement opportunities, and selecting the most reasonable strategy for the growth and survival of the company. Management accounting information systems also assist in analyzing the financial condition of the company, providing information for tax purposes, and supporting other managerial functions such as production, marketing, human resource management, and strategic planning. With a good accounting information system, organizations can evaluate performance, predict the future, and make the right decisions to achieve their goals.*

**Keywords:** *Management, accountancy, decision making*

### **Pendahuluan**

Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu (Azizah, 2021). Menurut Rifa'i, (2019) manajemen merupakan suatu proses yang kontinu yang bermuatan kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain. Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan dan penginterprestasian segala kejadian dan transaksi keuangan untuk memberikan informasi kepada manajemen dan pihak berkepentingan lain yang membutuhkan sebagai dasar untuk mengambil keputusan (Setiawan, 2019). Sedangkan, sistem manajemen akuntansi menurut Nazaruddin dalam Dwinarian et al., (2017) menyebutkan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif aktifitas yang dapat dilakukan.

Untuk dapat mempertahankan keberadaan organisasi, langkah yang harus ditempuh oleh seseorang pemimpin adalah dengan cara memahami serta dapat mengidentifikasi informasi yang berkualitas sehingga dapat memecahkan masalah dan tantangan yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan (Nasution, 2021). Pengambilan keputusan adalah tindakan pemilihan alternatif. Hal ini berkaitan dengan fungsi manajemen. Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat daya untuk membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi akuntansi manajemen ini terdiri dari *full accounting information, differential accounting information, dan responsibility accounting information*. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan objek informasi

seperti produk yang dihasilkan departemen/divisi dan aktivitas perusahaan, maka dihasilkan informasi akuntansi lengkap. Pengambilan keputusan tentang pemilihan beberapa alternatif pada akuntansi diferensial dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: Keputusan jangka panjang dan keputusan jangka pendek. Keputusan jangka panjang merupakan keputusan yang diambil manajer, dimana hasil dari keputusan tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih dari satu tahun (Hernawan, 2013).

Para manajer adalah orang yang ditunjuk pemilik perusahaan atau pemegang saham untuk menjalankan roda perusahaan dengan baik dan benar. Akuntansi Manajemen adalah suatu bidang ilmu akuntansi yang akan membantu para manajer dalam membuat skenario atau rekayasa dalam mengambil keputusan taktis yang akan diambil manajemen. Dalam Sistem Akuntansi Manajemen yang intinya adalah keputusan yang digunakan berfokus internal perusahaan, informasi keuangan dan non keuangan, dapat bersifat subjektif, serta penekanan pada masa yang akan datang dan yang paling penting disini akuntansi manajemen tidak tunduk kepada aturan (Suedi, 2012). Sehingga implementasi sistem manajemen akuntansi yang efektif dapat memberikan manfaat signifikan dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas bahwa pentingnya sistem akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem akuntansi manajemen ini berkaitan dengan berbagai informasi keuangan sehingga memaksimalkan peran manajer dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem manajemen akuntansi dalam pengambilan keputusan.

## Metode

Deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Metode deskriptif bertujuan untuk menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan dari hasil pengamatan mengenai masalah yang diteliti pada saat penelitian berlangsung (Arifudin, 2019). Sedangkan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dengan mencoba memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta pemahaman yang holistik atau menyeluruh, berdasarkan situasi yang wajar (*natural setting*) dari fenomena yang akan diteliti, dan peneliti sendiri bertindak sebagai instrument kunci memperoleh data yang dibutuhkan (Yusanto, 2020). Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pada pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi untuk pengumpulan jurnal dengan kata sistem manajemen akuntansi dan pengambilan keputusan dari berbagai sumber. Kemudian dilakukan reduksi data, setelah beberapa jurnal yang didapatkan yang relevan dilakukan penggolongan dan membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan. Selanjutnya, penyajian data. Penyajian data ini mulai dilakukan dengan menyajikan data hasil analisis berbagai jurnal mengenai hasil implementasi

## **Implementasi Sistem Manajemen Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan**

sistem manajemen akuntansi dalam pengambilan keputusan. Hal terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini dilakukan setelah semua data telah dianalisis dan disajikan.

Penelitian akuntansi dengan pendekatan kualitatif dapat membantu peneliti untuk memahami bagaimana individu dalam organisasi mengalami dan memahami fenomena akuntansi seperti pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, dan audit. Dalam konteks ini, penelitian kualitatif fenomenologi dapat membantu dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena akuntansi dalam organisasi dan membantu untuk menghasilkan penjelasan yang lebih akurat dan lengkap tentang bagaimana individu dalam organisasi berinteraksi dengan fenomena akuntansi. Namun, sebagaimana dengan pendekatan kualitatif lainnya, penelitian kualitatif memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih tepat digunakan untuk memahami fenomena akuntansi dalam konteks organisasi tertentu, daripada untuk menghasilkan generalisasi yang berlaku untuk populasi yang lebih luas.

### **Hasil dan Pembahasan**

Organisasi adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut. Organisasi merupakan sebuah sistem dimana terjadi saling mempengaruhi antara orang dalam kelompok yang bekerjasama untuk sebuah tujuan tertentu. Timbulnya sebuah organisasi bisa dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain, karena adanya beberapa orang, kerja sama, dan tujuan. Hal-hal tersebutlah yang saling mengkait satu sama lain sehingga terjadi saling ketergantungan, saling membutuhkan satu sama lain dan tidak bisa lepas dan berdiri sendiri tanpa adanya faktor lain yang mendukung, termasuk mengenai laporan keuangan (Jabani, 2015).

Akuntansi sendiri sebenarnya juga dapat juga dilihat sebagai sebuah sistem informasi keuangan. Menurut Lako, (2013) laporan keuangan hanya menyajikan sinyal-sinyal atau indikator “kesuksesan keuangan” sementara dampak-dampak sosial-ekologi yang ditimbulkan oleh aktivitas ekonomi negara atau aktivitas bisnis korporasi diabaikan. Laporan keuangan memang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu organisasi, tetapi hal ini tidak berarti bahwa dampak sosial-ekologi yang ditimbulkan oleh aktivitas ekonomi atau bisnis korporasi diabaikan. Sebagai tambahan pada laporan keuangan, banyak organisasi juga menyusun laporan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility Report*) yang memberikan informasi tentang dampak sosial-ekologi dari kegiatan mereka. Laporan ini mencakup informasi tentang inisiatif sosial, lingkungan dan keberlanjutan yang dilakukan oleh organisasi, serta cara organisasi berkontribusi pada masyarakat dan lingkungan. Selain itu, beberapa negara juga telah menerapkan standar pelaporan non-keuangan yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis mereka. Misalnya, Global Reporting Initiative (GRI) adalah sebuah kerangka kerja pelaporan non-keuangan yang digunakan oleh banyak organisasi untuk melaporkan dampak sosial-ekologi dari kegiatan mereka. Dengan

demikian, sinyal-sinyal atau indikator kesuksesan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan tidak selalu mengabaikan dampak sosial-ekologi dari kegiatan ekonomi atau bisnis korporasi. Namun, untuk memastikan bahwa informasi tentang dampak sosial-ekologi yang lebih lengkap dan mendalam disampaikan, perusahaan dapat memperluas pelaporan mereka melalui laporan tanggung jawab sosial perusahaan dan pelaporan non-keuangan lainnya.

Lubis, (2017) menjelaskan perspektif manajemen keuangan, privatisasi diinterpretasikan sebagai perubahan struktur kepemilikan yang mengakibatkan perubahan pada tata kelola perusahaan. Perubahan tersebut pada akhirnya mempengaruhi kinerja perusahaan. Perspektif manajemen keuangan memandang privatisasi sebagai proses penjualan atau pengalihan saham atau kepemilikan suatu entitas dari sektor publik (pemerintah) ke sektor swasta (perusahaan atau individu). Dalam hal ini, privatisasi diinterpretasikan sebagai perubahan struktur kepemilikan, dimana kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dialihkan dari pemerintah ke sektor swasta. Proses privatisasi ini kemudian akan mengakibatkan perubahan pada tata kelola, yaitu cara pengelolaan dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Pada umumnya, entitas publik (pemerintah) memiliki peran yang berbeda dalam tata kelola dibandingkan dengan entitas swasta. Dalam entitas publik, keputusan pengelolaan seringkali dipengaruhi oleh tujuan-tujuan politik dan sosial, sedangkan di entitas swasta keputusan pengelolaan didasarkan pada kepentingan bisnis dan keuntungan. Oleh karena itu, perubahan kepemilikan akan mempengaruhi struktur tata kelola dan cara pengambilan keputusan dalam organisasi. Namun demikian, perspektif manajemen keuangan juga melihat privatisasi sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan menyebabkan dampak negatif menyedatkan para pihak dalam pengambilan keputusan.

Lia, (2022) menjelaskan bahwa sistem informasi untuk mengkomunikasikan manajemen investasi di setiap daerah di Indonesia telah dirancang dalam desain sistem informasi investasi daerah (SIID) (Peraturan BKPM, No. 9, 2017). Suatu sistem yang dirancang untuk memenuhi kesesuaian peran dalam konteks siklus manajemen investasi global untuk mengkomunikasikan tujuan pembangunan berkelanjutan (Malmborg, 2002; OECD, 2014; Pineiro et al., 2018).

Informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen: perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen dalam berbagai jenjang organisasi untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang (Wahyuddin, Modding, & Tjan, 2021). Informasi akuntansi dapat berfungsi sebagai perangsang untuk menyadari adanya masalah dengan cara penyajian penyimpangan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang dite-tapkan dalam anggaran atau dengan memberitahukan kepada manajer bahwa mereka gagal dalam pencapaian keluaran atau sasaran laba yang telah ditetapkan sebelumnya (Riduwan, 2016).

## **Implementasi Sistem Manajemen Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan**

Keberhasilan sebuah usaha sangat tergantung dari adanya sebuah sistem informasi akuntansi yang baik. Tanpa sistem yang demikian akan sangat sulit bagi sebuah bisnis untuk menilai kinerja usaha, mengidentifikasi laporan neraca dari para pelanggan dan pemasok, serta memprediksi kinerja masa depan dari sebuah organisasi. Sebuah sistem informasi akuntansi bertanggung jawab untuk menganalisa dan memonitor kondisi keuangan perusahaan, menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk keperluan pajak, dan menyediakan informasi untuk mendukung fungsi-fungsi manajerial organisasi lainnya, termasuk produksi, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan perencanaan strategis (Juita, 2016).

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Salah satu produk yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen seperti pengeluaran yang terjadi dalam departemen operasional, perhitungan biaya produksi, jasa dan aktivitas.

Berdasarkan tujuannya, sistem akuntansi manajemen mempunyai 3 (tiga) tujuan umum yaitu:

1. Menyediakan informasi untuk penghitungan biaya jasa, produk atau objek lainnya yang dibutuhkan oleh manajemen. Oleh karenanya, implementasi penyediaan informasi untuk perhitungan-perhitungan biaya oleh manajemen digunakan untuk mengevaluasi ketepatan keputusan yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas, menurunkan biaya, memperluas pangsa pasar dan meningkatkan laba.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan keberlanjutan. Oleh karenanya, informasi dibutuhkan untuk mengidentifikasi berbagai peluang untuk perbaikan dan mengevaluasi kemajuan yang telah dicapai dalam mengimplementasikan berbagai tindakan yang didesain untuk menciptakan perbaikan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pentingnya pengambilan keputusan dengan memilih atau beberapa strategi yang paling masuk akal dalam memberikan jaminan pertumbuhan dan kelangsungan hidup jangka panjang bagi perusahaan

Sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan utama yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam penghitungan biaya jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Untuk menyediakan informasi, yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengevaluasian.
3. Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan merupakan ilmu dikarenakan aktifitas tersebut memiliki sejumlah cara, metode atau pendekatan tertentu yang bersifat sistematis, teratur dan terarah. Pendekatan atau langkahlangkah pengambilan keputusan dikatakan sistematis

karena terdapatnya sejumlah prosedur yang jelas dalam menjawab suatu masalah. Kejelasan langkah tersebut menjadikan pengambilan keputusan bersifat teratur dan terarah, yang berarti aktivitas tersebut selalu diarahkan untuk menghasilkan solusi serta tindakan yang tegas bagi pencapaian tujuan (Prastyawan & Lestari, 2020). Pengambilan keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan penilaian. Pengambilan keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan penilaian (Syaharman, 2020). Macam-macam jenis ruang lingkup keputusan yaitu:

1. Pengendalian Operasional
2. Pengendalian Manajemen
3. Perencanaan Strategis

Pengambilan keputusan dilaksanakan melalui empat tahap yang berurutan menurut Anwar, (2014), yaitu :

1. Pengakuan dan perumusan masalah atau kesempatan;
2. Pencarian tindakan alternatif dan kuantifikasi konsekuensinya masing-masing;
3. Pemilihan alternatif optimum atau alter-natif yang memuaskan; dan
4. Implementasi dan penindak-lanjutan.

Adapun langkah pengambilan keputusan menurut Mintzberg dalam Kusnadi, (2015) :

1. Tahap identifikasi, di mana pengenalan masalah atau kesempatan muncul dan diagnosis dibuat. Diketahui bahwa masalah yang berat mendapatkan diagnosis yang ekstensif dan sistematis, tep masalah yang sederhana tidak.
2. Tahap pengembangan, di mana terdapat pencarian prosedur atau solusi standar yang ada mendesain solusi yang baru. Diketahui bahwa proses desain merupakan proses pencarian dan percobaan di mana pembuat keputusan hanya mempunyai ide solusi ideal yang tidak jelas.

Tahap seleksi, di mana pilihan solusi dibuat. Ada tiga cara pembentukan seleksi: dengan penilainn pembuat keputusan, berdasarkan pengalaman atau intuisi, bukan analisis logis; dengan analisis alternatif yang logis dan sistematis; dan dengan tntar-menawar saat seleksi melibatkan kelompok pembuat keputusan dan semua manuver politik yang ada. Sekali keputusan diterima secara formal, otorisasi pun kemudian dibuat.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa implementasi sistem manajemen akuntansi untuk pengambilan keputusan dalam organisasi sangat penting karena sistem tersebut menyediakan informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen membantu manajemen dalam menghitung biaya, mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi peluang perbaikan, dan memilih strategi yang paling masuk akal untuk

## **Implementasi Sistem Manajemen Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan**

pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen juga membantu dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan, menyediakan informasi untuk keperluan pajak, dan mendukung fungsi-fungsi manajerial lainnya seperti produksi, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan perencanaan strategis. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, organisasi dapat mengevaluasi kinerja, memprediksi masa depan, dan mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Herson. (2014). Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 38–56.
- Arifudin, Opan. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) sebagai upaya meningkatkan mutu perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 3(1), 161–167. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp161-169>
- Azizah, Nur. (2021). Sistem Informasi Manajemen. *Universitas Mercu Buana Jakarta*.
- Dwinarian, Fitri, Asnawi, Meinarni, & Sanggenafa, Mariolin. (2017). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Di Perbankan Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 12(1), 39–55.
- Hernawan. (2013). Informasi Akuntansi Manajemen Dan Keefektifan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, 4(1), 1–11.
- Jabani, Muzayyanah. (2015). Pentingnya Perencanaan Sumberdaya Manusia Dalam Sebuah Organisasi. *Jurnal Muamalah*, 5(1), 1–10.
- Juita, Verni. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 120–137.
- Kusnadi, Dedek. (2015). Pengambilan Keputusan Dalam Perilaku Organisasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(2), 52–62.
- Lako, Andreas. (2013). Transformasi Akuntansi Menuju Akuntansi Keberlanjutan: Tantangan dan Strategi Pendidikan Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, (September).
- Lia, Santika. (2022). No Titleהארץ העינים. שבאמת לנגד העינים. (8.5.2017), 2003–2005.
- Lubis, Tona Aurora. (2017). KINERJA BUMN Tbk Indonesia. In *Dk* (Vol. 53).
- Nasution, Ahmad Risqi Syahputra. (2021). Penyelesaian Masalah Dan Pengambilan Keputusan. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 164–171.
- Prastyawan, Agus, & Lestari, Yuni. (2020). Pengambilan Keputusan. In *Unesa University Press*.
- Riduwan, Akhmad. (2016). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Dan Perumusan Kebijakan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(2), 61–73.

## **Implementasi Sistem Manajemen Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan**

- Rifa'i, Muhammad. (2019). Manajemen Organisasi Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 1–339.
- Setiawan, M. Asri. (2019). Standar Akuntansi Mudharabah (PSAK 105), AAOIFI Dan Urgensinya Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 107–124.
- Suedi, Bambang. (2012). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal STIE Semarang*, 4(2), 74–86.
- Syahrman. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Jurnal Bisnis Net*, 3(2), 185–192.
- Wahyuddin, Muhammad, Modding, Basri, & Tjan, Julianty Sidik. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada HSN Group. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(4), 771–780.
- Yusanto, Yoki. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1).

# Jurnal Sistem Manajemen Akuntansi

*by* Jurnal Sistem Manajemen Akuntansi Jurnal Sistem Manajemen  
Akuntansi

---

**Submission date:** 17-Nov-2023 01:21PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2230963569

**File name:** Jurnal\_Sistem\_Manajemen\_Akuntansi\_1.docx (49.96K)

**Word count:** 2919

**Character count:** 20684

## IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Nama Penulis<sup>1\*</sup>, Nama Penulis<sup>2</sup> (Risa Nurmala Dewi<sup>1</sup>, Windhy Puspitasari<sup>2</sup>)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti<sup>1</sup> (Georgia (Body), Font Size 11)  
Afiliasi Penulis lengkap<sup>2</sup> (Georgia (Body), Font Size 11)  
Email: Email penulis<sup>1</sup> (risa.nurmala@trisakti.ac.id)  
Email Penulis<sup>2</sup> (windhy.puspitasari@trisakti.ac.id)

Penulis Korespondensi: (risa.nurmala@trisakti.ac.id)

---

### Abstract

**Received:** dd-mm-yyyy

**Accepted:** dd-mm-yyyy

**Published:** dd-mm-yyyy

**Keywords:** Management, accountancy, decision making

Management information system is a crucial element in the company that serves as a foundation for decision making. This management information system is divided into two parts, namely the accounting information system which is intended for parties within the company and parties outside the company. The internal accounting information system is called the accounting management system which contains various information and later plays a role in helping a manager in making decisions. This research applies descriptive methods to analyze and summarize the conditions and situations of various data collected through observation of the problems studied during the research process. In terms of approach, a qualitative approach is used with the use of triangulation technique which are a combination of various data sources. The results showed that the implementation of the management accounting system is very significant for decision making in the organization, because the system provides the information needed by management for planning, control, evaluation, and decision making. Management accounting information supports management in estimating costs, evaluating performance, identifying opportunities for improvement, and choosing the most appropriate strategy for the growth and continuity of the company. Management accounting information systems also assist in analyzing the financial condition of the company, providing data for tax purposes, and supporting other managerial functions such as production, marketing, human resource management, and strategic planning. With a solid accounting information system, organizations are able to evaluate performance, forecast the future, and make the right decisions to achieve their goals.

---

---

---

### Abstrak

<b>Kata kunci:</b>	Manajemen, akuntansi, pengambilan keputusan	<p>Sistem informasi manajemen adalah elemen krusial di perusahaan yang berfungsi sebagai landasan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu sistem informasi akuntansi yang diperuntukkan bagi pihak dalam perusahaan dan pihak di luar perusahaan. Pada sistem informasi akuntansi internal disebut dengan sistem manajemen akuntansi yang berisi berbagai informasi dan nantinya berperan membantu seorang manajer dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem manajemen akuntansi dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif guna menganalisis serta merangkum kondisi dan situasi dari berbagai data yang terkumpul melalui observasi terhadap permasalahan yang diteliti selama proses penelitian. Dalam hal pendekatan, digunakan pendekatan kualitatif dengan penggunaan teknik triangulasi yang merupakan gabungan dari berbagai sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem manajemen akuntansi sangat signifikan bagi pengambilan keputusan di dalam organisasi, sebab sistem tersebut menyediakan informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen mendukung manajemen dalam mengestimasi biaya, mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi peluang perbaikan, dan memilih strategi yang paling tepat untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen juga membantu dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan, menyediakan data untuk keperluan pajak, dan mendukung fungsi manajerial lain seperti produksi, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan perencanaan strategis. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang solid, organisasi mampu mengevaluasi kinerja, meramalkan masa depan, serta membuat keputusan yang tepat guna mencapai tujuan mereka.</p>
--------------------	---	--

---

*Corresponding Author:* Nama author  
E-mail: (Georgia (Body), Font Size 10)



## PENDAHULUAN

Sistem merupakan suatu struktur yang terdiri dari beberapa bagian fungsional yang memiliki fungsi dan tugas khusus yang saling terkait dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan dalam suatu proses spesifik (Azizah, 2021). Menurut Rifa'i, (2019) manajemen adalah rangkaian tindakan yang berkelanjutan, melibatkan keterampilan dan kapasitas khusus yang dimiliki seseorang dalam melakukan aktivitas, baik secara individu maupun kolaboratif dengan orang lain. Sementara akuntansi merujuk pada proses mencatat, mengelompokkan, merangkum, dan mengartikan segala peristiwa dan transaksi keuangan untuk menyediakan informasi kepada manajemen dan pihak terkait lainnya yang diperlukan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan (Setiawan, 2019). Sedangkan, sistem manajemen akuntansi menurut Nazaruddin dalam Dwinarian et al., (2017) menyebutkan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengaturan di dalam sebuah organisasi dan berfungsi sebagai instrumen efektif yang menyajikan informasi yang berharga untuk meramalkan hasil yang mungkin timbul dari berbagai pilihan aktivitas yang dapat dijalankan.

Bagi seorang pemimpin untuk menjaga kelangsungan organisasi langkah yang perlu diambil adalah memahami dan mampu mengenali informasi berkualitas yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah serta menghadapi tantangan, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (Nasution, 2021). Pengambilan keputusan adalah proses memilih di antara alternatif yang tersedia dan merupakan bagian integral dari fungsi manajemen. Akuntansi manajemen berperan sebagai sistematis yang menghubungkan penyajian informasi yang bermanfaat, mendukung pemimpin perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi akuntansi manajemen terdiri dari informasi akuntansi lengkap, informasi akuntansi diferensial, dan informasi akuntansi tanggung jawab. Ketika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan objek seperti produk yang dihasilkan oleh departemen/divisi dan aktivitas perusahaan, hal tersebut menciptakan informasi akuntansi lengkap. Pengambilan keputusan di akuntansi diferensial dapat dibagi menjadi dua kategori: keputusan jangka panjang dan jangka pendek. Keputusan jangka panjang, memiliki dampak atau manfaat yang melebihi satu tahun (Hernawan, 2013).

Manajer adalah individu yang ditugaskan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham untuk mengelola operasi perusahaan dengan efisien. Akuntansi Manajemen merupakan cabang dari bidang akuntansi yang membantu manajer dalam merancang skenario atau strategi untuk pengambilan keputusan taktis. Dalam Sistem Akuntansi Manajemen, fokusnya adalah pada keputusan internal perusahaan, menggunakan informasi keuangan dan non-keuangan yang bersifat subjektif, dan menekankan perencanaan untuk masa depan serta tidak selalu terikat pada peraturan yang baku (Suedi, 2012). Sehingga implementasi sistem manajemen akuntansi yang efektif dapat memberikan manfaat signifikan dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis.

Dari konteks yang telah diuraikan, jelas terlihat pentingnya sistem akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Sistem ini terkait dengan sejumlah informasi keuangan yang mendukung peran krusial manajer dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana implementasi sistem akuntansi manajemen memengaruhi proses pengambilan keputusan.

## METODE PENELITIAN

Metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini yang bertujuan untuk menganalisis, menjelaskan, dan merangkum kondisi serta situasi dari data yang terkumpul melalui observasi terhadap masalah yang menjadi fokus penelitian pada periode penelitian (Arifudin, 2019). Sementara itu, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan upaya untuk memperoleh pemahaman yang lebih

mendalam serta gambaran menyeluruh, berdasarkan pada situasi alami dari fenomena yang menjadi fokus penelitian, dan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam memperoleh data yang diperlukan (Yusanto, 2019). Metode pengumpulan data menggunakan triangulasi, di mana data dikumpulkan dari beberapa sumber untuk analisis. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, di mana penekanan dalam penelitian kualitatif lebih pada pemahaman makna daripada upaya untuk membuat generalisasi.

Data diperoleh melalui teknik dokumentasi, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber jurnal yang membahas topik sistem manajemen akuntansi dan pengambilan keputusan. Proses reduksi data dilakukan dengan menyaring jurnal yang relevan, mengelompokkan informasi, membuang data yang tidak relevan, dan mengorganisasi data. Langkah selanjutnya adalah penyajian data, dimulai dengan menyampaikan hasil analisis dari jurnal-jurnal yang membahas implementasi sistem manajemen akuntansi dalam pengambilan keputusan. Tahap akhir melibatkan penarikan kesimpulan setelah seluruh data dianalisis dan disajikan.

Penelitian akuntansi dengan pendekatan kualitatif dapat membantu peneliti untuk memahami bagaimana individu dalam organisasi mengalami dan memahami fenomena akuntansi seperti pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, dan audit. Dalam konteks ini, penelitian kualitatif fenomenologi dapat membantu dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena akuntansi dalam organisasi dan membantu untuk menghasilkan penjelasan yang lebih akurat dan lengkap tentang bagaimana individu dalam organisasi berinteraksi dengan fenomena akuntansi. Namun, seperti halnya metode kualitatif pada umumnya yang memiliki keterbatasan dalam melakukan generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih sesuai digunakan untuk memahami fenomena akuntansi dalam konteks organisasi spesifik, daripada untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum untuk populasi yang lebih luas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi merujuk pada sekelompok individu yang saling berinteraksi dengan memiliki tujuan bersama serta bergotong royong untuk mencapainya. Terbentuknya suatu organisasi bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keberadaan individu, kerja sama, dan tujuan bersama. Hubungan yang saling ber<sup>23</sup>ampingan dari faktor-faktor tersebut menciptakan ketergantungan, di mana setiap elemen saling membutuhkan satu sama lain dan tidak bisa berdiri sendiri tanpa dukungan faktor lain, termasuk mengenai laporan keuangan (Jabani, 2015).

Secara prinsip, akuntansi dapat dianggap sebagai suatu sistem penyedia informasi keuangan. Menurut Lako, (2013) laporan keuangan hanya menunjukkan tanda atau petunjuk tentang pencapaian finansial, sementara dampak sosial dan ekologis dari kegiatan ekonomi atau bisnis perusahaan sering diabaikan. Informasi keuangan memang bertujuan untuk menyajikan kondisi keuangan suatu organisasi, tetapi hal ini tidak berarti bahwa dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas ekonomi atau bisnis perusahaan sering diacuhka<sup>24</sup>tau diabaikan. Sebagai tambahan pada laporan keuangan, banyak organisasi juga menyusun laporan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility Report*) yang memberikan informasi tentang dampak sosial-ekologi dari kegiatan mereka. Laporan ini mencakup informasi tentang inisiatif sosial, lingkungan dan keberlanjutan yang dilakukan oleh organisasi, serta cara organisasi berkontribusi pada masyarakat dan <sup>25</sup>ingkungan. Selain itu, beberapa negara juga telah menerapkan standar pelaporan non-keuangan yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis mereka. Misalnya, Global Reporting Initiative (GRI) adalah sebuah kerangka kerja pelaporan non-keuangan yang digunakan oleh banyak organisasi untuk melaporkan dampak sosial-ekologi dari kegiatan mereka. Dengan demikian, sinyal-sinyal atau indikator kesuksesan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan tidak selalu mengabaikan dampak sosial-ekologi dari kegiatan ekonomi atau bisnis korporasi. Namun, untuk memastikan bahwa informasi tentang dampak sosial-ekologi yang lebih lengkap dan

mendalam disampaikan, perusahaan dapat memperluas pelaporan mereka melalui laporan tanggung jawab sosial perusahaan dan pelaporan non-keuangan lainnya.

Lubis, (2017) menjelaskan dari sudut pandang manajemen keuangan, privatisasi dianggap sebagai perubahan dalam struktur kepemilikan yang menyebabkan perubahan dalam pengelolaan perusahaan. Perubahan tersebut pada akhirnya mempengaruhi kinerja perusahaan. Perspektif manajemen keuangan memandang privatisasi sebagai proses penjualan atau pengalihan saham atau kepemilikan suatu entitas dari sektor publik (pemerintah) ke sektor swasta (perusahaan atau individu). Dalam hal ini, privatisasi diinterpretasikan sebagai perubahan struktur kepemilikan, dimana kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dialihkan dari pemerintah ke sektor swasta. Proses privatisasi ini kemudian akan mengakibatkan perubahan pada tata kelola, yaitu cara pengelolaan dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Pada umumnya, entitas publik (pemerintah) memiliki peran yang berbeda dalam tata kelola dibandingkan dengan entitas swasta. Dalam entitas publik, keputusan pengelolaan seringkali dipengaruhi oleh tujuan-tujuan politik dan sosial, sedangkan di entitas swasta keputusan pengelolaan didasarkan pada kepentingan bisnis dan keuntungan. Oleh karena itu, perubahan kepemilikan akan mempengaruhi struktur tata kelola dan cara pengambilan keputusan dalam organisasi. Namun demikian, perspektif manajemen keuangan juga melihat privatisasi sebagai usaha untuk meningkatkan manajemen yang lebih efisien dan efektif bisa berdampak buruk dengan membingungkan pihak yang terlibat dalam mengambil keputusan.

Lia, (2022) menjelaskan bahwa sistem informasi yang ditujukan untuk memfasilitasi manajemen investasi di setiap wilayah di Indonesia telah dikembangkan melalui Sistem Informasi Investasi Daerah (SIID) sesuai dengan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9 tahun 2017. Sistem ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan peran dalam konteks siklus manajemen investasi global yang berfungsi untuk menyampaikan tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Malmborg, 2002; OECD, 2014; Pineiro et al., 2018).

Manajemen membutuhkan informasi akuntansi untuk menjalankan dua fungsi utama: merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan. Informasi ini dikenal sebagai akuntansi manajemen. Berbagai tingkatan manajemen memerlukan informasi tersebut untuk merancang rencana kegiatan perusahaan di masa mendatang (Wahyuddin et al., 2021). Informasi akuntansi mampu menjadi pemicu yang mengindikasikan adanya masalah, entah dengan menunjukkan perbedaan antara kinerja aktual dan target yang sudah dianggarkan, atau dengan memberitahukan kepada manajer bahwa mereka belum mencapai hasil atau tujuan laba yang sudah ditetapkan sebelumnya (Riduwan, 2016).

Keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada keberadaan sistem informasi akuntansi yang efektif. Tanpa sistem yang memadai, mengevaluasi kinerja bisnis, mengenali neraca antara klien dan pemasok, serta memperkirakan prestasi masa depan organisasi akan menjadi sangat sulit. Sistem informasi akuntansi bertugas untuk menganalisis dan memantau situasi finansial perusahaan, menyusun dokumen perpajakan, serta menyediakan informasi untuk mendukung fungsi manajemen lainnya, seperti produksi, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan perencanaan strategis (Juita, 2016).

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang menghimpun data operasi dan keuangan, mengolah, menyimpan, serta menyajikan informasi kepada pengguna. Salah satu output dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi yang meliputi pengeluaran di departemen operasional, perhitungan biaya produksi, layanan, dan aktivitas lainnya.

Tujuan umum sistem akuntansi manajemen mempunyai yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan data dalam perhitungan biaya untuk layanan, produk, atau objek lain yang diperlukan oleh manajemen. Implementasi penyediaan informasi untuk penghitungan biaya oleh manajemen membantu mengevaluasi keakuratan keputusan yang diambil untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan keuntungan.

2. Memberikan data yang digunakan untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan peningkatan berkelanjutan. Informasi ini penting untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan mengevaluasi progres yang telah dilakukan dalam menerapkan berbagai tindakan yang bertujuan untuk menciptakan peningkatan.
3. Memberikan data untuk pengambilan keputusan merupakan bagian penting dari fungsi sistem akuntansi manajemen. Oleh karena itu, keputusan yang diambil dalam memilih strategi yang paling masuk akal adalah krusial dalam menjamin pertumbuhan dan kelangsungan jangka panjang bagi perusahaan.

30

Tujuan utama sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Memberikan data dalam perhitungan biaya untuk layanan, produk, serta tujuan lain yang diperlukan manajemen.
2. Memberikan data dalam proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi.
3. Memberikan data yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan adalah disiplin ilmiah karena proses ini melibatkan berbagai metode, pendekatan, dan cara tertentu yang terstruktur, sistematis, dan terarah. Pendekatan atau langkah-langkah yang digunakan dalam pengambilan keputusan dianggap sistematis karena melibatkan serangkaian prosedur yang terdefinisi dengan jelas untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Keteraturan langkah-langkah ini membuat proses pengambilan keputusan menjadi terarah, artinya setiap langkah diarahkan untuk mencapai solusi dan tindakan yang konkrit guna mencapai tujuan yang diinginkan (Prastyawan & Lestari, 2020). Pengambilan keputusan adalah melakukan dan menjatuhkan penilaian (Syaharman, 2020). Macam-macam jenis ruang lingkup keputusan yaitu:

1. Pengendalian Operasional
2. Pengendalian Manajemen
3. Perencanaan Strategis

Pengambilan keputusan dilakukan melalui empat tahap menurut Anwar, (2014), yaitu :

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah atau peluang;
2. Mencari opsi tindakan yang berbeda dan mengukur hasil atau konsekuensinya;
3. Memilih opsi terbaik atau alternatif yang memenuhi kebutuhan; dan
4. Pelaksanaan dan tindak lanjut dari keputusan yang diambil.

Terdapat langkah pengambilan keputusan menurut Mintzberg dalam Kusnadi, (2015) :

1. Tahap identifikasi, di mana masalah atau peluang diidentifikasi dan didiagnosis. Dalam proses ini, masalah yang kompleks memerlukan diagnosis yang terperinci dan terstruktur, sementara masalah yang sederhana memerlukan diagnosis yang lebih sederhana.
2. Tahap pengembangan, di mana ada upaya mencari solusi yang sudah ada dan menciptakan yang baru. Proses perancangan dianggap sebagai percobaan di mana pengambil keputusan hanya memiliki gagasan tentang solusi ideal yang belum pasti.
3. Tahap seleksi, di mana keputusan diambil. Ada tiga cara pengambilan keputusan: melalui penilaian personal pembuat keputusan, didasarkan pada pengalaman atau intuisi daripada analisis logis; melalui analisis alternatif yang logis dan terstruktur; dan melalui negosiasi ketika keputusan melibatkan kelompok pembuat keputusan dan taktik-taktik politik. Setelah keputusan diambil secara resmi, otorisasi pun diberikan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen akuntansi dalam pengambilan keputusan dalam organisasi memiliki signifikansi yang besar. Sistem ini

10  
memberikan informasi yang sangat diperlukan oleh manajemen untuk keperluan perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta pengambilan keputusan. Informasi yang diberikan oleh akuntansi manajemen membantu manajemen dalam berbagai aspek, termasuk perhitungan biaya, evaluasi kinerja, identifikasi peluang perbaikan, serta penentuan strategi yang paling rasional untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen juga mendukung analisis keuangan perusahaan, memberikan data untuk tujuan perpajakan, serta mendukung berbagai fungsi manajemen lainnya seperti produksi, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan perencanaan strategis. Melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang efisien, organisasi dapat mengevaluasi kinerja mereka, membuat prediksi masa depan, dan mengambil keputusan yang sesuai untuk mencapai tujuan mereka.

## BIBLIOGRAFI

- 2  
Anwar, H. (2014). Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 38–56.
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem P<sup>19</sup>jaminan Mutu Internal (Spmi) sebagai upaya meningkatkan mutu perg<sup>19</sup>an tinggi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 3(1), 161–167. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp161-169>
- Azizah, N. (2021). Sistem Informasi Manajemen. *Universitas Mercu Buana Jakarta*.
- 1  
Dwinarian, F., Asnawi, M., & Sanggenafa, M. (2017). PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Kasus Di Perbankan Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 12(1), 39–55.
- Hernawan. (2013). Informasi Akuntansi Manajemen Dan Keefektifan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, 4(1), 1–11.
- Jabani, M. (2015). Pentingnya Perencanaan Sumberdaya Manusia Dalam Sebuah Organisasi. *Jurnal Muamalah*, 5(1), 1–10.
- Juita, V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 120–137.
- 12  
Kusnadi, D. (2015). Pengambilan Keputusan Dalam Perilaku Organisasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(2), 52–62.
- Lako, A. (2013). Transformasi Akuntansi Menuju Akuntansi Keberlanjutan: Tantangan dan Strategi Pendidikan Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi XVI, September*.
- Lia, S. (2022). No Title הכי קשה לראות מה את שבאמת לנגד העינים לנגד. *הארץ*, 8.5.2017, 2003–2005.
- 17  
Lubis, T. A. (2017). KINERJA BUMN Tbk Indonesia. In *Dk* (Vol. 53, Issue 9).
- 15  
Nasution, A. R. S. (2021). Penyelesaian Masalah Dan Pengambilan Keputusan. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 164–171.
- 34  
Prastyawan, A., & Lestari, Y. (2020). Pengambilan Keputusan. In *Unesa University Press*.
- 13  
Riduwan, A. (2016). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Dan Perumusan Kebijakan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(2), 61–73.
- 14  
Rifa'i, M. (2019). Manajemen Organisasi Pendidikan. *Journal of Chemical Information and*

- 7 *Modeling*, 53, 1-339.
- Setiawan, M. A. (2019). Standar Akuntansi Mudharabah (PSAK 105), AAOIFI Dan Urgensinya Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 107-124.
- 8 Suedi, B. (2012). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal STIE Semarang*, 4(2), 74-86.
- 9 Syaharman. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Jurnal Bisnis Net*, 3(2), 185-192.
- 6 Wahyuddin, M., Modding, B., & Tjan, J. S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada HSN Group. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(4), 771-780.
- 5 Yusanto, Y. (2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>

# Jurnal Sistem Manajemen Akuntansi

---

## ORIGINALITY REPORT

---

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://e-jurnal.lppmunsera.org">e-jurnal.lppmunsera.org</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://jurnal.ceredindonesia.or.id">jurnal.ceredindonesia.or.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	<a href="http://ejournal.uin-suska.ac.id">ejournal.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnal.dharmawangsa.ac.id">jurnal.dharmawangsa.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://e-journal.umc.ac.id">e-journal.umc.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="http://dwinandaagunglaksono.blogspot.com">dwinandaagunglaksono.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Pertamina Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1 %
13	<a href="http://repository.unpar.ac.id">repository.unpar.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://jurnaliainpontianak.or.id">jurnaliainpontianak.or.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://repository.upnjatim.ac.id">repository.upnjatim.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	1 %
17	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1 %
18	<a href="http://docplayer.net">docplayer.net</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://journal.stiemb.ac.id">journal.stiemb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.unika.ac.id">repository.unika.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://eprints.unmas.ac.id">eprints.unmas.ac.id</a>	

Internet Source

<1 %

22

[repositorio.ulasamericas.edu.pe](http://repositorio.ulasamericas.edu.pe)

Internet Source

<1 %

23

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[mafiadoc.com](http://mafiadoc.com)

Internet Source

<1 %

25

[repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[repository.wima.ac.id](http://repository.wima.ac.id)

Internet Source

<1 %

27

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

<1 %

28

[adoc.pub](http://adoc.pub)

Internet Source

<1 %

29

[anungyulirachmanto.wordpress.com](http://anungyulirachmanto.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

30

[digilib.esaunggul.ac.id](http://digilib.esaunggul.ac.id)

Internet Source

<1 %

31

[dinastirev.org](http://dinastirev.org)

Internet Source

<1 %

32

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

<1 %

33 [docplayer.info](http://docplayer.info) Internet Source <1 %

---

34 [repository.unbari.ac.id](http://repository.unbari.ac.id) Internet Source <1 %

---

35 [afidburhanuddin.wordpress.com](http://afidburhanuddin.wordpress.com) Internet Source <1 %

---

36 Francis Matthews, Gert Verstraeten, Pasquale Borrelli, Matthias Vanmaercke et al.  
"EUSEDcollab: a network of data from European catchments to monitor net soil erosion by water", Scientific Data, 2023  
Publication

---

37 [seribumakalah.blogspot.com](http://seribumakalah.blogspot.com) Internet Source <1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off